

ABSTRACT

Ummah. Niswatal. 2016. *The Study of Social Tradition in “The Lottery” and Family Values in “Charles” by Shirley Jackson*. English Department. Faculty of Arts and Humanities. State Islamic University of Sunan Ampel Surabaya.

Thesis Advisor: Sufi Ikrima Sa'adah, M. Hum

This thesis analyzes about social tradition in “The Lottery” and family values in ‘Charles’. Those two short stories are written by Shirley Jackson. The researcher uses Sociological Approach to analyze the the issues occurred in the two short stories. The researcher used descriptive-qualitative approach as the way to analyzes, and the method that researcher used is Qualitative so, the main instrument is researcher itself. Through the analysis, it is found that the Social tradition which happened in “The Lottery” short story is a tradition believed to bring good luck to the citizen, although the rule is very cruel. It is stoning the winner of the lottery until death. Although the tradition requires the winner of the lottery to be killed, the citizen is only silent because this tradition has been carried on from generation to generation. While issue occurred in the “Charles” is the prevailing norm and rule in a family. Given this rule and norm, making Laurie lied to his parents by creating an imaginary character named Charles to cover up his naughtyness in his school. He is doing that in order not to get the punishment from his parents. Because the rule is a boy must be a good boy, while Laurie is a naughty child. And the function in “The Lottery is to get a good harvest and get luck whereas family values in “Charles is to make a child decipline, responsibility and become a good child.

Key Words: Sociological, Social Tradition, Norm, Family Values

ABSTRAK

Ummah. Niswatal. 2016. *The Study of Social Tradition in “The Lottery” and Family Values in “Charles” by Shirley Jackson*. Skripsi. Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Pembimbing: Sufi Ikrima Sa'adah, M. Hum

Tesis ini meneliti tradisi sosial dalam “The Lottery” dan nilai-nilai keluarga dalam “Charles”. Dua cerita pendek tersebut adalah karya Shirley Jackson peneliti menggunakan pendekatan sosiologi untuk menganalisis isu-isu dalam kedua cerita pendek tersebut. Peneliti menggunakan descriptive-qualitative approach sebagai langkah-langkah untuk menganalisis, dan metode yang peneliti gunakan adalah qualitatif sehingga instrumen utamanya adalah dirinya sendiri. Hasil dari analisis ini menemukan bahwa *social Tradition* yang terjadi pada “The Lottery” adalah sebuah tradisi yang dipercayai membawa keberuntungan bagi warga, akan tetapi peraturan dari tradisi tersebut sangat kejam. Hukuman yang didapat oleh pemenang adalah rajam hingga meninggal. Meskipun, mengakibatkan korban terbunuh, penduduk desa hanya diam tidak membantah sebab tradisi ini telah dilakukan dari generasi ke generasi. Sedangkan isu yang terjadi di “Charles” yaitu norma dan peraturan yang berlaku di sebuah keluarga. Dengan adanya peraturan dan norma ini, menjadikan Laurie berbohong kepada orang tuanya dengan menciptakan karakter imajinasi yang bernama Charles untuk menutupi kenakalanannya di sekolah. Ini dilakukannya agar tidak mendapatkan hukuman dari orang tuanya. Karena, aturan yang berlaku di keluarganya adalah anak laki-laki harus menjadi anak yang baik, sedangkan Laurie adalah anak yang nakal. Dan fungsi yang terdapat pada “he Lottery” adalah untuk memperoleh hasil panen yang baik dan beruntung, sedangkan nilai-nilai keluarga yang di ‘Charles’ adalah, untuk menjadikan anak lebih disiplin, bertanggungjawab, dan menjadi anak yang baik.

Kata Kunci: Sosiologi, tradisi, Norma, Nilai-nilai keluarga